



## **Membuka Imajinasi: Dampak Interaktivitas Multimedia terhadap Pemikiran Kreatif Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen**

Vanbe Toven Hulu<sup>1\*</sup>, Rita Evimalinda<sup>2</sup>, Faldin Adrianus Bunga<sup>3</sup>, Sulastri Saleleubaja<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Teologi Real Batam

\*E-mail korespondensi: [vanbetovenhulu2022@gmail.com](mailto:vanbetovenhulu2022@gmail.com)

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya di dunia pendidikan berkembang dengan cepat. Namun disisi lain realitanya pemanfaatan interaktivitas multimedia pembelajaran masi terbilang renda. Penelitian bertujuan untuk memberikan gamabaran mengenai penengembangan paradigma dan sikap bagi peserta didik dalam penggunaan interaktivitas multimedia sekaligus pengembangan dan pemanfaatannya dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu pemanfaatan inetraktivitas multimedia sangat berperan penting bagi pendidik sehingga lebih muda mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen apabila mampu merancang media dengan baik. Pengenalan Pendidikan Agama Kriaten penting bagi mereka dalam memeberikan materi yang di perlukan berbagai metode, salah satu dengan menggunakan interaktifitas multimedia berupa penerapan materi atau program lainnya yang bisa membuat peserta didik semakin aktif dalam pembelajaran Agama Kristen. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan pustaka. Hasil dari tulisan ini menjelaskan bahwa interaktivitas multimedia sangat berpengaruh dalam meningkatkan paradigma dan minat belajar bagi peseta didik.

**Kata Kunci:** imajinasi; interaktivitas media; kreatif belajar; pendidikan agama Kristen

### **Abstract**

*The development of information and communication technology, especially in the world of education, is growing rapidly. However, on the other hand, the reality is that the use of multimedia learning interactivity is still relatively low. The research aims to provide an overview of the development of paradigms and attitudes for students in using multimedia interactivity as well as its development and use in teaching and learning activities. Apart from that, the use of multimedia interactiveness plays a very important role for educators so that they can more easily achieve their goals in learning Christian religious education if they are able to design media well. The introduction of Christian Religious Education is important for them in providing the material needed in various methods, one of which is using multimedia interactivity in the form of applying other materials or programs that can make students more active in learning Christian Religion. The method used in this research is descriptive qualitative research with a library approach. The results of this paper explain that multimedia interactivity is very influential in increasing the paradigm and interest in learning for students.*

**Keywords:** *imagination; media interactivity; creative learning; Christian education*



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Dalam era digital yang terus berkembang, perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan. Penggunaan multimedia interaktif sebagai alat bantu pembelajaran, yang memungkinkan peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi, permainan edukatif atau simulasi. Selain itu, penting mengetahui bahwa interaktivitas multimedia sebagai sifat dari media tersebut, yang berperan menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan menarik.

Interaktivitas multimedia, yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dan mengontrol pengalaman menggunakan media, menjadi sebuah fenomena yang patut diperhatikan. Hal ini penting untuk dieksplorasi karena menawarkan pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis, dan akan merangsang pemikiran peserta didik. Pembelajaran agama Kristen sebagai bagian integral pendidikan yang membentuk peserta didik berkepribadian baik dan berakhlak mulia, memiliki tantangan tersendiri menarik minat dan mengembangkan potensi kreatif peserta didik.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, mengintegrasikan berbagai media pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran bukan pilihan tetapi sebuah keharusan (Siregar & Tafonao, 2021). Teknologi tidak hanya mempengaruhi cara kita belajar, tetapi juga memerlukan pendekatan baru dalam penyampaian materi dan keterlibatan siswa. Peran guru bergeser yang sebelumnya satu-satunya sumber belajar menjadi seorang fasilitator. Guru bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membimbing siswa dalam menggunakan sumber daya digital dan mengembangkan keterampilan kritis. Disamping itu kemajuan teknologi informasi telah mengubah paradigma pembelajaran dari model konvensional ceramah verbal menjadi pembelajaran aktif dan menyenangkan. Siswa tidak lagi hanya menjadi penerima pasif, tetapi aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Perubahan dalam proses belajar-mengajar tersebut dapat diimplementasikan melalui penggunaan media pembelajaran interaktif. Keberhasilan media pembelajaran interaktif terletak pada tingkat interaktivitasnya, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar. Dengan demikian sangat penting bagi anak untuk melakukan pembelajaran lewat interaktivitas Multimedia untuk dapat melihat program secara langsung dalam

penerapan berbagai materi yang di sajikan oleh pendidik bagi peserta didik. Guru mempunyai tugas mengajar dan siswa belajar. Mengajar adalah mengkomunikasikan sesuatu kepada anak dengan maksud agar mereka mengetahui dan mengerti apa yang di ajarkan oleh guru terhadap peserta didik. Depdikbud dalam suka di tulisan I Ketut Suda mengatakan sebab itu salah satu komponen penting dalam mewujudkan tujuan dari proses belajar mengajar (Shell, 2016). Dalam hal ini ineteraktivitas multimedia sangatlah penrtng dalam pemebelajaran untuk menambah wawasan berpikir labi aktif dan efisien bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Interaktivitas Multimedia pembelajaran merupakan segala sesuatu yang sering di gunakan dalam bentuk alat atau bahan yang di gunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu anak lebih memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh pendidik. Interaktivitas multimedia sangat berperan penting untuk mengemukakan paradigma dan kreativitas peserta didik dalam pemebelajaran agar ilmu atau materi yang mereka dapatkan dari pendidik dapat di serap dengan baik. Menurut Nor Apipah bahwa interaktivitas multimedia adalah sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran (Rehi, 2021). Media pembelajaran sangat di butuhkan untuk menciptakan kegiatan dalam proses pemebelajaran yang lebih efektif dan efisien agar materi dan program yang di berikan oleh pendidik kepada peserta didik mudah di pahami dan dapat di serap kembali secara optimal. Dengan demikian media sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran bagi peserta didik untuk lebih berkreaitif dan aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam konteks perkembangan teknologi, media pembelajaran bukan lagi sekadar alat bantu, tetapi menjadi pusat penting dalam proses belajar. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyeluruh, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran interaktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik, siswa lebih cenderung aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Sianipar, 2023). Seperti yang dikatakan oleh Teni Nurrita media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran dengan sumber sumber yang dapat membantu para pendidik dalam memeperkaya wawasan peserta didik, dengan

berbagai jenis media pembelajaran oleh pendidik maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Ibrahim et al., 2023). dapat disimpulkan bahwa interaktivitas multimedia berperan penting bagi pendidik dan peserta didik dalam proses mengajar dan belajar.

Aspek positif dari penggunaan multimedia adalah bahwa mereka membuat pembelajaran lebih mudah dan lebih efektif. Anak-anak dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan lebih baik, dan materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk animasi dan video menjadi lebih menarik serta memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk memilih apa yang disukai. Namun, efek yang tidak menguntungkan harus diperhatikan. Beberapa anak lebih suka berfokus pada media daripada buku, paparan layar dapat menyebabkan gangguan tidur dan risiko mengalami masalah kesehatan mata. Anak-anak juga mungkin kesulitan bersosialisasi karena lebih banyak berinteraksi dengan teknologi. Bahaya dari situs web berbahaya dan risiko kecanduan media juga menjadi perhatian besar; keduanya dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar dan menyebabkan mereka malas.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran agama Kristen menawarkan potensi untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep agama Kristen serta keterlibatan dalam belajar. Namun masih terdapat kekurangan pemahaman dampak interaktivitas multimedia terhadap pemikiran kreatif pada pembelajaran agama Kristen. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam artikel ini adalah bagaimana dampak interaktivitas multimedia terhadap pemikiran kreatif peserta didik. Tujuan artikel ini menggali dampak interaktivitas multimedia terhadap pemikiran kreatif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen serta mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam memanfaatkan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemikiran kreatif peserta didik dengan harapan dapat memberikan sumbangsih peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Kristen

Adapun tujuan dalam penggunaan interaktivitas multimedia pembelajaran agama kristen bagi pesrta didik adalah untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan paradigma dalam proses pembelajran agama kristen. Dengan demikian menggunakan interaktivitas multimedia dalam pembelajaran agama kristen sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, karena para pendidik lebih intensif dalam pemanfaatan interaktivitas multimedia untuk mendesain, sebuah materi pembelajaran yang lebih menarik dan efisien. Melalui

penggunaan interaktivitas multimedia dalam pembelajaran agama kristen peserta didik tentunya lebih mudah mehami dan meglami ketertarikan atas inetraktivitas multimedia yang di gunakan sehingga suasana atau motivasi belajar peserta didik lebih antusias.

Talizaro menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar (Pendidikan, 2018). Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara Guru dengan peserta didik. Runtung dan Boilio di tulisan Kristian Zega juga menjelaskan bahwa kehadiran teknologi di era revolusi seharusnya menjadi peluang bagi peserta didik (Zega, 2022). Dalam hal ini para pendidik harus dapat memanfaatkan kecanggian teknologi sebagai media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya membangun spritual peserta didik oleh sebab itu peran guru pak sangat di perlukan agar berperan aktif dalam mengarahkan peserta didik agar mengalami pertumbuhan iman yang semakin dewasa dan mengasilkan peserta didik yang memilki karakter seperti kristus dan dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa interaktivitas multimedia sangat berdampak bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar dalam pembelajaran agama kristen. untuk itu peneliti perlu memberikan gambaran betapa pentingnya interktivitas multimedia dalam proses pembelajaran. Sehingga pemanfaatan interaktivitas multimedia, peserta didik lebih mampu memahami materi yang di ajarkan oleh pendidik. Dengan adanya inetraktibitas multimedia pembelajaran sudah mengasilkan banyak media yang dapat menarik motifasi dan niat belajar. Oleh sebab itu para pendidik harus mampu menggunakan interaktivitas multimedia dalam proses pemebelajaran, agar lebih mampu menciptakan program yang membuat peserta didik senang dan antusias dalam pembelalajaran agama Kristen.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan Pustaka. metode penelitian kualitatif yang merupakan sebua penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata bersifat tertulis melalui

pengamatan penulis (Zaluchu, 2021). Dimana pentingnya menggunakan interaktivitas multimedia bagi peserta didik dalam prose pembelajaran. Oleh karena itu penulis mengumpulkan data dan fakta melalui sumber data yaitu penelitian yang relevan, jurnal ilmiah dan buku media internet yang mengkaji topik terkait. Kemudian penulis mengumpulkan data tersebut untuk diolah melalui tiga tahap, yakni reduksi data, mengklasifikasikan, memverifikasi data serta validasi data untuk menemukan fakta dan hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peningkatan Keterlibatan Dalam Belajar Peserta didik**

Penggunaan interaktivitas multimedia merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan keterlibatan dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. karena interaktifitas multimedia sangat mendukung peserta didik dalam pengembangan paradigma dan kreativitas dalam pembelajaran. Dalam hal ini interaktivitas multimedia perlu diterapkan agar peserta didik tidak cenderung dan terlalu normalis dalam pembelajaran. oleh karena itu interaktivitas multimedia berperan penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan pikiran dan kreatifitas peserta didik. Ekayani menguraikan media pembelajaran dapat memberikan kontribusi signifikan dalam proses belajar peserta didik. Media pembelajaran yang dirancang dengan menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan konsentrasi. Lestari penggunaan teknologi di gital memiliki peranan dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikir. Dengan penggunaan materi ajar dengan format gambar, audio akan memicu minat dan memfasilitasi peserta didik untuk lebih mudah memahami konsep atau materi ajar. Penjelasan Ekayani dan Lestari menekankan penyajian media pembelajaran interaktif harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dan menyajikannya dengan memilih konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Sehingga transfer pengetahuan akan lebih efektif.

### **Creative Thinking**

Interaktivitas Multimedia sebagai salah satu bidang untuk mengembangkan kemampuan kreativitas peserta didik dalam berpikir lebih aktif lagi. Karena interaktivitas multimedia merupakan alat atau sarana yang dapat membantu peserta didik dalam berpikir

lebih muda dan efisien. Menurut Lemi Indriyani interaktivitas multimedia adalah Mengatur dan membimbing pendidik menyampaikan pesan atau materi kepada penerima pesan yaitu peserta didik supaya materi bisa diserap dan terstimulus pada daya berpikir kognitif peserta didik. sedangkan menurut Sadam Husein Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran juga sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir yang diharapkan (Indriyani, 2019). Dapat di simpulkan pendapat diatas menggunakan interaktivitas multimedia dalam pembelajaran sangat penting bagi peserta didik untuk proses pembelajaran karena melalui penggunaan interaktivitas multimedia dalam pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengasilkan ide-ide baru , solusi-solusi inovatif, atau karia-karya yang orisinal. Ini melibatkan proses berpikir peserta didik yang fleksibel, imajinatif dan terbuka terhadap kemungkinan-kemungkinan baru. Kreativitas tidak hanya terbatas seni atau seni, tetapi juga terjadi dalam bidang pandang pendidikan agama kristen. Semi Darius Kainara menjelaskan kreativitas memungkinkan seorang unuk membentuk atau menciptakan hal-hal baru yang belum perna di pikirkan oleh orang lain sebelumnya. Dan juga kreativitas juga merupakan hasil dari imajinasi seseorang dan di panduan dengan berbagai macam hal sehingga mengasilkan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya atau bahkan hal yang benar-benar bisa di gunakan sebagai acuan dari ide yang sbelumnya atau bahkan hal yang benar-benar bisa di gunakan sebagai acuan dari ide yang suda ada (Semi Darius Kainara). Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan inetraktivitas multimedia memungkinkan peserta didik untuk lebi mampu memvalusasikan dan berpikir lebih efektif lagi dalam berkreatif sehingga amampu menciptakan ide-ide yang baik dalam pembelajaran agama kristen.

Adapun dampak interaktivitas multimedia terhadap pemikiran kreatif peserta didik merujuk pada pengaruh interaksi antara peserta didik dengan multimedia untuk terhadap kemampuan mereka untk menghasilkan ide-ide baru, ememcakan masalah secara kreatif, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dalam konteks pembelajaran. Lebih rinci dampak ini dapat di uraikan (Ratnaya, 2011) sebagai berikut:

*Pertama*, stimulasi kreatif. interaktivitas multimedia dapat merangsang kreaativitas peserta didik dengan memberikan pengalaman pembelajaran yang yang menarik dan dinamis. Fitur-fitur seperti simuasi yang dapat di namipulasi,permainan interaktif, atau lingkungan

firtual memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif,atau lingkungan dalam pembelajaran,yang pada gilirannya dapat memicu pemikiran kreatif. Peserta didik dapat pecoba berbagai pendekatan atau solusi untuk meyelesaikan masalah yang dihadapi meningkatkan fleksibilitas berpikir dan kemampuan berimprovisasi mereka.

*Kedua*, peningkatan kaloaborasi dan diskusi. Interaktivitas multimedia juga dapat meningkatkan kalaborasi dan diskusi anata peserta didik ,melalui fitur-fitur seperti forum online,komentar langsung pada materi pembelajaran, atau proyek kalaboratif peserta didik dapat berbagi ide-ide mereka memeberikan umpan balik,dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. Tidak hanya memperkaya pengalaman pembelajaran tetapi juga memepromosikan kerja tim dan pengembangan keterampilan sosial yang di perlukan untk kreativitas.

*Ketiga*, pembangunan keterampilan *problem solving*. Interaktivitas multimedia memungkinkan peserta didik untk terlibat dalam tantangan atau permainan yang di rancang untk merangsang pemikiran kritis dan kreatif. Melalui situasi-situasi yang simumlatifatau masalah-masalah yang disajikan peserta didik dihadapkan pada kesematan untk mengembangkan keterampilan *problem solving* mereka. Mereka di ajak untk mempertimbangkan berbagai solusi,menguji hipotesis, dan mencoba pendekatan baru untk menyelesaikan masalah, yang pada gilirannya meningkatkan ke mampuan mereka dalam pemikiran kreatif.

*Keempat*, penggunaan teknologi sebagai kreativitas. Interaktivitas multimedia memungkinan peserta didik untk menggunakan teknologi sebagai alat untk menggunakan teknologi sebagai alat untk mengekpresikan kreativitas mereka (Sianipar, 2023). Melaluiaplikasi desain grafis, perangkat lunak animasi,atau alat-alat kreatif lainnya, peserta didikdapat menghasilkan konten multimedia yang unik dan orisinal. Ini memeberikan mereka kesempatan untk menjelajahi berbagai bentuk ekspresi kreatif dan mengembangkan keterampilan teknologi yang di perlukan untk menyampikan ide-ide mereka.

*Kelima*, pemberian pengalaman pembelajaran yang terpersonalisasi. Interaktivitas multimedia memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih terpersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan minat individu peserta didik dengan mengakses konten yang di sesuaikan,atau berpartisipasi dalam pembeljaran adaptif,peserta didik dapat memperoleh



pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berpikir secara kreatif.

### **Pengaruh Interaktivitas Multimedia terhadap Pemahaman Konsep agama Kristen**

Seiring berjalannya waktu Interaktivitas multimedia semakin berkembang dan memiliki berbagai jenis media pembelajaran yang telah tersedia. Dalam penerapan pembelajaran agama kristen menggunakan multimedia tentunya di lengkapi beberapa aplikasi dan fitur-fitur lainnya. Salah satunya menggunakan aplikasi canva. Aplikasi canva sebagai media pembelajaran yang akan membuat proses belajar mejadi lebih efektif dan menarik karna dapat mempermudah pendidik untuk mendesain materi, bahan ajar dan bisa menambahkan gambar tokoh alkitab, video yang bertentangan dengan Alkitab sehingga peserta didik tertarik dengan materi yang menarik. Dengan demikian pemahaman anak dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen semakin berkembang dan lebih menegerti sehingga pikiran anak semakin terangsang dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen (Nazarudin, 2014).

Menurut Daryanto multimedia interaktivitas adalah suatu multimedia yang di lengkapi dengan alat pengontrol yang dapat di operasikan oleh penggunasehingga pengguna dapat memilih apa saja yang di kehendaki untuk proses pembelajaran. Sedangkan menurut Marwah “multimedia interaktivitas adalah suatu tampilan multimedia yang di rancang oleh designer agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki interaktifitas kepada penggunaknya (Alfian et al., 2024). Dapat di simpulkan beberapa pendapat di atas bahwa interaktivitas multimedia adalah suatu bahan dan alat untuk menyampaikan suatu topik dan materi lebih menarik dalam pembelajaran sehingga pemahaman peserta didik makin berembang dan aktif.

### **Stimulasi Imajinasi dan Kreativitas dalam Pembelajaran Agama Kristen**

Dalam penggunaan multimedia pembelajaran bukan hal yang asing lagi di dalam era globalisasi. Termasuk di dunia Pendidikan sampai pada saat ini, sudah sewajarnya anak menggunakan alat media pembelajaran untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama kristen. Menggunakan multimedia dalam pembelajaran agama Kristen tentunya bisa menerapkan materi, gambar, audio, video yang menarik yang bertentangan

ajaran kristen. Dengan demikian peserta didik lebih termotivasi dan kreatif dalam pembelajaran agama kristen karna adanya multimedia dapat mengubah pikiran dan perilaku peserta didik lebih baik lagi. Abdul Majid mendefinisikan pengembangan pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Interaktivitas multimedia adalah alat yang sering di gunakan dalam pembelajaran. Menurut Daryanto dalam tulisan Stephanus Turibius Rahmat adalah mengemukakan metode atau format penyajian multimedia pembelajaran berbasis computer sebagai berikut: (Rahmat, 2015) (1) Tutorial yaitu penyampaian materi secara tutorial sebagai mana layaknya tutorial yang dilakukan oleh guru instruktur (Rahmat, 2015). Materi pembelajaran di sampaikan secara tutorial dengan bantuan program computer. Informasi yang berisi suatu konsep di sajikan dengan teks, gambar, animasi, baik diam grafik dan animasi. Computer dapat menemukan kingcup kesulitan tiap anak, kemudian menjelaskan pendapat-pendapat yang di temukan anak menggunakan contoh dan Latihan dan tepat menguji anak pada tiap langka untuk mengukur anak telah mengerti dengan baik. (2) praktik dan Latihan juga bertujuan untuk melatih anak agar memiliki kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan atas suatu konsep. Dari penjelasan di atas jelas sekali bahwa multimedia dapat membuat pikiran peserta didik lebih terlati dalam pembelajaran karna banyak fitur-fitur dan animasi, materi dan juga bisamenyampaikan materi secara online.

### **Interaksi Sosial dalam Pembelajaran Agama Kristen**

Pendidikan agama kristen merupakan sala satu upaya pengajaran Alkitab kepada peserta didik supaya mereka lebih memahami dan mengerti fiman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi sosial merupakan model pembelajaran yang bisa mengembangkan hubungan dengan peserta didik lainnya. dengan demikian interaksi sosial bagi peserta didik dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi bagi peserta didik lainnya untuk melakukan pembelajaran agama Kristen. selain itu interaksi sosial adalah dapat memberikan respon dan tindakan-tindakan yang mempunyai makna dan tujuan tertentu. Menurut Bambang Sujiyono interaksi sosial dapat di lihat sebagai proses dimana orang mengorientasikan dirinya pada orang lain dan dan bertindak sebagai respon terhadap apa yang dikatakan dan di lakukan

orang lain. Dengan demikian menggunakan interaktivitas multimedia sangat berguna bagi peserta didik untuk membangun hubungan dalam hal berkomunikasi bagi peserta didik dalam kehidupan social (Sujiyono, 2023).

Dalam interaksi sosial, Interaktivitas multimedia yaitu alat yang dapat mempermudah dalam berkomunikasi bagi peserta didik. Sering dilakukan dengan kontak fisik yaitu dapat melibatkan sentuhan fisik yang mempunyai makna tertentu. Tentunya seorang guru juga harus memiliki kemampuan dalam hal berkomunikasi bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendidikan agama kristen. Dalam mempermudah pembelajaran agama kristen dalam hal berkomunikasi bagi peserta didik tentunya harus mempersiapkan interaktifitas multimedia agar memperlancar pembelajaran yang di lakukan oleh guru pendidikan agama kristen dan peserta didik. Bambang Sujiyono memberikan lima tahapan interaksi sosial dalam pendidikan agama kristen yang perlu di perhatikan yaitu pertama, ada kontak atau hubungan pada tahap ini peserta didik harus memiliki kesipaan untuk membangun suatu hubungan untuk melakukan kontak sosial peserta didik dan peserta didik lainnya. Kedua, ada bahan dan waktu. Pada tahap ini, individu perlu mencari dan memiliki bahan-bahan serta mengatur waktu untuk berinteraksi dengan sosial agar proses interaksi sosial dapat berjalan dengan baik. Ketiga, timbul problema. Pada tahap ini, seringkali yang menjadi permasalahannya yaitu bahan-bahan yang menjadi perbincangan antar individu-individu itu sendiri. Keempat, timbul ketegangan. Pada tahap ini, masing-masing individu akan merasakan rasa tegang diakibatkan karena ada problema yang terjadi sehingga masing-masing individu harus mencari cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kelima, ada integrasi. Pada tahap ini, permasalahan yang terjadi dapat teratasi sehingga muncullah perasaan tenang dan perasaan siap untuk melanjutkan proses interaksi sosial berikutnya. Pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa peserta didik sangat penting untuk membangun hubungan bagi pesertadidik lainnya untuk memberikan respon dan tindakan dalam pembelajaran agama kristen.

### **Pengaruh Interaktifitas Terhadap Motivasi Belajar**

Interaktivitas multimedia adalah alat yang sering di gunakan untuk mendesaid bahan ajar agar terlihat lebih menarik dan unik. Dengan demikian peneliti harus memeberikan wawasan mendalam tentang potensi pemanfaatan interaktivitas multimedia pembelajaran berbasis teknologi dalam mendukung perkembangan kreativitas anak. Dimana para pendidik

harus memahami bagaimana penggunaan teknologi atau interaktifitas multimedia dalam pembelajaran agama kristen. Karena seorang guru tentunya harus bisa mendesain materi yang begitu menarik untuk mencari perhatian para peserta didik dalam proses pembelajaran (Priyambodo et al., 2012). interaktifitas multimedia sangat membantu peserta didik untuk lebih memahami atau memudahkan pehaman dalam pembelajaran agama kristen. Salah satu aspek paling menarik dari interaktivitas multimedia dalam pembelajaran adalah peserta didik lebih memahami dan mampu untuk memvisualisasikan program secara langsung melalui penyerapan informasi elemen visual, seperti gambar, animasi dan video. Selain itu interaktivitas multimedia dapat membuka peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas mereka melalui paparan yang kaya (Rohmatin et al., 2023). Menurut Izqi Yuan Andari Penggunaan video dalam multimedia interaktif akan memberikan pengalaman baru. Menurut Munir “Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik”.dapat di simpulkan interaktivitas multimedia bereperan penting untuk pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran agama Kristen (Rohmatin et al., 2023). Adi Asmara adalah Pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan anak usia dini bukan hanya terletak pada aspek pembelajaran itu sendiri, tetapi juga pada persiapan mereka menghadapi era digital yang terus berkembang. Anak-anak diperkenalkan pada teknologi secara alami, membangun keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dapat di simpulkan bahwa pendapat diatas membuktikan bahwa interaktivitas multimedia sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran agama Kristen.

### **Dampak Penggunaan Multimedia terhadap Sikap dan Nilai Keagamaan**

Pengembangan sikap dan nilai peserta didik dapat di pungkiri melalui interaktivitas multimedia dengan menggunakan berbagai cara, misalnya menggunakan pembelajaran dengan cara memutar video seperti anak Tuhan mau berbagi mendengarkan audio dan menerapkan tokoh-tokoh Alkitab dalam proses pembelajaran Agama Kristen. menurut Anik Lestaringrum bahwa pendidik dan peserta didik dapat menciptakan situasi yang kondusif,

spontan serat imajinatif anak lebih di konkretkan dalam bimbingan agar anak dapat berkembang aktifitasnya terutama dalam meningkatkan aktifitas beribadah sesuai dengan tata cara atau atauran yang benar dengan menggunakan video sebagai penyampai pesan dalam situasi yang ceria dan menyenangkan. Pengembangan nilai moral dan agama erat kaitannya dengan budi pekerti seorang anak sikap, sopan santun kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupannya sehari-hari. Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa interaktivitas multimedia sangatlah berguna bagi peserta didik untuk meningkatkan sikap dan moral dalam pendidikan agama Kristen (Anik Lestarinigrum, 2014).

Dalam penggunaan interaktivitas multimedia pembelajaran agama kristen melalui video seperti “anak Tuhan mau berbagi” tentu membahwa peserta didik lebih enjoy, senang, dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik mudah megerti dan memahami materi yang di tayangkan. Dalam hal ini peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi yang baik dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Kristen. Contohnya salah satu teman yang tidak punya bahan ajar seperti pensil, peserta didik lainnya dapat lebih cepat berpikir untuk berbagi. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa interaktivitas multimedia bisa mengubah sikap peserta didik untuk mernjadi lebih baik lagi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan yang diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari interaktivitas multimedia ini penulis mendapatkan hasil yang terbaik dari penelitian ini bahwa sangat berpengaruh dan berdampak dalam pembelajaran pendidikan agama kristen. Interaktivitas multimedia pembeljaran sangat berperan penting dalam meningkatkan minat dan paradigma bagi peserta didik. Dapat di lihat dari pengertian interaktivitas multimedia pembelajaran yaitu alat bantu dalam proses pembelajran. Selain itu interaktivitas multimedia ini dpat menjadi lebih baik bagi pendidik untuk memanfaatkan sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dan paradigma peserta didik dengan cara penampikan materi yang menarik. Dengan berkembangnya ingteraktivitas multimedia para pendidik bisa mendesaind materi yang menarik sehingga memberikan dampak positif bagi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan menunjukkan bahwa penggunaan interaktivitas multimedia dapat meningkatkan minat dan paradigma peserta didik dalam pengembangan kognitif dan bukan hanya kognitif melainkan efektifnya. Kualiiitas

seorang pendidik juga harus harus terus di tingkatkan demi tercapainya peserta didik dalam proses pembelajaran agama kristen. Hal ini akan dapat memberikan gambaran yang lebih tepat dan jelas mengenai penggunaan interaktivitas multimedia dalam pembelajaran agama kristen. Selain itu melalui interaktivitas multimedia minat belajar peserta didik dapat di pupuk karena multimedia menyediakan pembelajaran melalui penerapan materi yang menarik.

## REFERENSI

- Alfian, M., Tuasikal, A. R., & Iswandi, K. (2024). *Desain dan Produksi Media Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia Interaktif*. 143–160.
- Anik Lestarinigrum. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Vcd Terhadap Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak. *PG PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(2).
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19.
- Nazarudin, A. (2014). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Konsep Listrik Dinamis*.
- Pendidikan, J. K. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan The Role Of Instructional Media To Improving*. 2(2).
- Priyambodo, E., Wiyarsi, A., Lis, D. R., & Sari, P. (2012). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan*, 42(2), 99–109.
- Rahmat, S. T. (2015). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 7(2), 196–208. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v7i2.35>
- Ratnaya, I. G. (2011). Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 8(1), 17–28. <https://doi.org/10.23887/jptk.v8i1.2890>
- Rehi, F. D. (2021). Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran PPKn. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 7(1), 1–5.
- Rohmatin, B., Akib, T., & Muhammad, S. (2023). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 44–65.
- Shell, A. (2016). Pentingnya Media Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar Oleh. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–23.

- Sianipar, G. (2023). *Implementasi Mengembangkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*. 1(2), 75–91.
- Siregar, V. D., & Tafonao, T. (2021). Berbagai Konflik Dialami Oleh Remaja Di Era Digital 4.0 Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan Afektif. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASSTEKMU)*, 1(1), 13–20. <https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/SEMNASSTEKMU/article/view/79>
- Sujiyono, B. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 3(2), 214–221. <https://doi.org/10.37364/jireh.v3i2.68>
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurna Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249–266. <https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/93>
- Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Apokalupsis*, 13(1), 70–92. <https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v13i1.41>